

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Wisata Wukirsari

1. Geografi Desa Wukirsari

Wukirsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wukirsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wukirsari adalah sebuah desa yang terletak di bawah kaki perbukitan Imogiri. Suatu bukit yang terkenal di selatan kota Yogyakarta karena terdapat raja-raja kerajaan Mataram Islam dimakamkan. Daerah ini sebenarnya tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan yang mewarnai daerah tersebut. Wukirsari dengan kesunyiannya sesungguhnya menyimpan warisan budaya yang luar biasa, salah satunya batik tulis (kec-imogiri.bantulkab.go.id/desa/wukirsari, 2016).

Desa Wukirsari terletak di Dusun Wukirsari, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Wukirsari terletak di sebelah timur Bantul ini mempunyai luas daerah kurang lebih 15 KM², dengan terbagi 16 Dusun dan 91 RT. Jumlah penduduk Wukirsari berdasarkan sensus penduduk tahun 2007 mencapai 14.000 jiwa, dengan kepadatan lebih dari 1.500 jiwa/km². Berdasarkan data tahun 2007, jumlah angkatan kerja mencapai

sekitar 77.762 jiwa, dan sebagian besar bekerja di sektor ekonomi sekunder seperti kerajinan, disusul sektor ekonomi tersier seperti perdagangan dan jasa pekerjaan di swasta (kec-
imogiri.bantulkab.go.id/desa/wukirsari, 2016)..

Desa ini menjadi rintisan batik tulis di Kabupaten Bantul dimana batik merupakan kerajinan tradisi turun menurun. Kerajinan lain yang terkenal di desa Wukirsari lainnya adalah kerajinan kulit atau tatah sungging. Kerajinan tatah sungging ini juga merupakan tradisi turun menurun dengan produk yang dihasilkan berupa wayang dan beberapa hiasan lain dari kulit.

Secara geografis wilayahnya beragam mulai dari perbukitan hingga sungai-sungai. Sebagian wilayahnya masih berupa hutan dan lahan pertanian sehingga tampak asri. Tiap-tiap daerah menyimpan potensi wilayahnya masing-masing mulai dari pengobatan tradisional, keindahan alam, kerajinan, hingga makam-makam yang sering menjadi tempat ziarah.

Keberadaan batik tulis Giriloyo Wukirsari memang bermula dari tradisi yang telah berumur ratusan tahun. Sejarah batik tulis Giriloyo Wukirsari tidaklah terlepas dari keberadaan dua makam kerabat kraton Yogyakarta dan Surakarta yang dibangun di wilayah tersebut sekitar tahun 1600-an. Kedua makam tersebut adalah Pasareyan (makam) Giriloyo dan makam raja-raja Mataram. Ketika kerabat keraton terjadilah interaksi antara mereka dengan interaksi tersebut terjadilah interaksi

antara mereka dengan penduduk sekitar. Seiring dengan interaksi tersebut diajarkan pula keahlian membatik yang akhirnya penduduk Desa Wukirsari dapat memenuhi kebutuhan batik kraton. Dan masih banyak potensi wisata yang berada di dusun sekitar wilayah Desa Wukirsari (Dinas Perindustrian dan perdagangan DIY, 2016).

2. Wisata Desa Wukirsari :

a. Batik

Sentra potensi batik di Wukirsari terpusat di Dusun Giriloyo, Karang Kulon, Cengkehan, dan Kedung Buweng. Mayoritas perempuan di sini sebagai pengrajin-pengrajin batik. Wisatawan dapat melihat proses membatik secara langsung di showroom kelompok.

b. Kerajinan bambu

Wukirsari memiliki pengrajin bambu, pengrajin ini berada disekitaran daerah Karang Talun, Jatirejo, Dengkeng, dan Nogosari II. Para pengrajin ini bergabung dalam satu koperasi yaitu koperasi bambu awung mustika. Kerajinannya beragam mulai dari perangkat kebutuhan rumah tangga hingga hiasan. Kita dapat mengunjungi langsung showroom koperasi ini di Dusun Karang Talun. Selain dapat membeli kerajinan kita juga dapat belajar bagaimana pembuat kerajinan tersebut melalui berbagai paket wisata yang tersedia.

c. Tatah Sungging

Desa Wukirsari memiliki sentra kerajinan tatah Sungging yang berada didaerah Karangasem, Dengkleng, dan sekitarnya atau lebih

dikenal sebagai daerah Pucung. Tatah berarti memahat sedangkan sungging berarti memberi warna. Wayang merupakan salah satu produk industri tatah sungging yang cukup terkenal. Selain itu masih banyak produk tatah sungging lainnya semisal kipas, kap lampu, gantungan kunci, dan sebagainya.

d. Makam raja Imogiri

Komplek pemakaman raja-raja mataram di Imogiri telah terkenal hampir di seantero nusantara. Di sinilah raja-raja mataram dikuburkan mulai dari Sultan Agung Hanyokrokusumo hingga raja-raja kerajaan keraton Yogyakarta dan keraton Surakarta

e. Makam sunan cirebon

Makam sunan cirebon dan paman sultan agung hanyokrokusumo (panembahan Juminah) ini terletak di dusun cengkehan atau lebih tepatnya disebelah barat objek wisata alam watu lumbang. Komplek makam ini memiliki sejarah yang cukup panjang dan menarik untuk disimak

f. Makam seniman

Makam yang dibangun oleh almarhum Sapto hoedjojo ini memang didesain sebagai sebuah taman. Sehingga kesan angker dan mistis yang biasa menyelimuti menjadi sirna. Ketika kita berkunjung kesana justru kesan yang didapat adalah sebuah taman yang rapi dan indah dengan penataan yang menarik dan penuh filosofi.

g. Hand Craft

Menyediakan stationary, tissue box, jewelry, dust bin, umbrella box, magazine case, tyay.

h. Sungai opak

Sungai ini menjadi lokasi mancing yang strategis. Selain itu wisata susur sungai dengan perahu kayu tradisional juga menjadi kegiatan yang menarik ditambah dengan pemandangan di kiri dan kanan sungai yang hijau dengan pepohonan.

i. Watu lumbung

Watu lumbung merupakan sebuah situs air terjun dan sungai yang terletak di atas bukit. Bebatuan besar dibarengi dengan aliran air di lereng yang terjal menjadi sebuah keindahan alam yang mempesona.

j. Pengobatan guruh

Wukirsari telah dikenal sejak lama sebagai pusat pengobatan tradisional Gurah. Metode ini telah lama dipercaya masyarakat untuk mengatasi permasalahan di sekitar hidung dan tenggorokan.

k. Wedang uwuh

Uwuh dalam bahasa jaa berarti sampah. Nama ini diberikan karena bahan dasarnya memang berupa sampah dedaunan dari pohon di sekitar makam raja mataram di Imogiri yang memiliki aroma dan rasa yang khas.

1. Pecel kembang turi

Pecel merupakan makanan tradisional yang terbuat dari sayur mayur yang diberi bumbu sambel kacang. Salah satu warung yang terkenal terletak di komplek makam raja mataram di Imogiri (Dinas Perindustrian dan perdagangan DIY, 2016).

B. Profil Kampung Batik Tulis Giriloyo



Gambar 2.1. Pintu masuk Kampung Batik Giriloyo

Kampung batik tulis giriloyo yang berada di desa wisata Wukirsari berada di kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya berada di sebelah selatan Kota Yogyakarta dengan jarak tempuh kurang lebih sekitar dua puluh menit dari terminal bus Giwangan, karena pada tingkat pemasaran wisatanya yang baik sehingga menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata tersebut meningkat. Kekhasan yang dimiliki Desa Wisata Wukirsari ialah tradisi membatik (Batik tulis) yang sudah terpelihara turun-temurun serta menjadi rintisan batik tulis di Kabupaten Bantul. Sentra kerajinan batik di kampung batik Giriloyo, Imogiri merupakan

sentra kerajinan batik tulis tertua di Bantul. Mayoritas perempuan di daerah ini pembatik dari generasi ke generasi. Saat ini jumlah perempuan yang jadi pembatik di Bantul sekitar 1.200 orang. sehingga menjadi Pusat Pembuatan Batik Tulis Yogyakarta. Sentra Paguyuban Pengrajin Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta masuk ke dalam wilayah Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri. Desa ini terdiri atas 16 dusun, 95 rukun tetangga dan 5.600 kepala keluarga atau sekitar 16.000 jiwa. Dari 16 dusun yang ada, hanya enam dusun yang sentra batiknya hidup. Antara lain, Dusun Cengkehan, Giriloyo, Karangkulon, Kedung Buweng, serta Nogosari I dan Nogosari II. Dari enam dusun tersebut, Dusun Cengkehan, Giriloyo dan Karangkulon paling banyak jumlah pembatiknya. Saat ini jumlah kelompok perajin di eks-kelurahan Giriloyo sudah menjadi 12 kelompok. Daerah Giriloyo pun jadi daerah tempat wisata belajar membatik andalan Bantul. Sebagai desa wisata batik di Yogyakarta, sentra batik Giriloyo mengandalkan pemasaran produknya dari para wisatawan yang datang ke daerah ini. Mereka menggandeng para agen travel wisata yang mempunyai paket wisata ke makam raja di Imogiri agar mampir ke Giriloyo. Musim liburan pun jadi masa panen para perajin batik di Giriloyo (Dinas Perindustrian dan perdagangan DIY, 2016).

C. Visi dan misi kampung batik tulis giriloyo

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan melestrikan batik mengajak masyarakat untuk merasakan nuansa batik dan menawarkan bagaimana susahnya membatik (<http://specialpengetahuan.blogspot.co.id>, 2015).



Gambar 2.2. Memberi warna dan motif pada kain

Sumber : www.kampoengiriloyo.com



Gambar 2.3. Proses Membatik

Sumber : www.kampoengiriloyo.com



Gambar 2.4. Proses pelepasan lilin pada kain setelah dibatik

Sumber : www.kampoenggiriloyo.com



Gambar 2.5. Macam Batik Giriloyo

Sumber : www.kampoenggiriloyo.com

D. Struktur organisasi kampung Batik Tulis Giriloyo

Berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Bantul Nomor 157 B tahun 2008 tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (FORKOM POKDARWIS) di Kabupaten Bantul, struktur organisasi kampung batik giriloyo desa wisata wukirsari adalah sebagai berikut :

Ketua : Nur Ahmadi

Wakil Ketua : Hardo Junarto

Sekretaris I : Udjang Purnomo

Bendahara I : Mursudi

Wakil Bendahara : Tumudhi

Seksi Atraksi Wisata dan Budaya : Riyadhi – R. Bambang P

Seksi Pemasaran dan Humas : 1. Donni Kristanto

2. Suyono

3. Latifudin

Seksi Ketertiban dan Keamanan : Prabowo

Lingkungan : H. Haman

: Kliwon

Seksi Pendidikan dan Pelatihan : 1. Pritta Biasanti

2. Sujiyono, SE

Seksi Pendidikan : 1. H. Romlah HS

Seksi Pengembangan Usaha : 1. Munadi

2. Muryadi

3. Ari Murti

Berikut gambar logo Paguyuban Batik tulis Giriloyo



Gambar 2.6 logo Paguyuban Batik tulis Giriloyo

Sumber : <http://www.wukirsari.com>

E. Program dan Kegiatan

Programnya adalah mengenalkan dan belajar batik secara singkat, selain untuk memperkenalkan proses pembuatan batik tulis kepada masyarakat umum, kegiatan ini dapat menjadi program rekreatif untuk kelas alam atau untuk mengisi waktu liburan sekolah fasilitas yang kami miliki kemungkinan untuk kegiatan belajar batik untuk individu ataupun rombongan, mulai dari rombongan keluarga, sekolah, organisasi masyarakat, dan instansi pemerintahan dapat memanfaatkan program ini sebagai salah satu tempat

untuk di kunjungi ketika berwisata ke Yogyakarta (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2016).

1. Event dan Kegiatan Batik Tulis Giriloyo

a. Jogja Fashion Week (JFW)

Jogja Fashion Week (JFW) menjadi pintu gerbang fashion Indonesia. Inilah visi perhelatan fashion Jogja terbesar. Selain itu, JFW diharapkan mampu mendorong produsen lokal membuat produk yang mampu bersaing dengan bangsa lain dengan mengedepankan teknologi industri serta produksi massal. “Mengukuhkan Jogja Fashion Week “In Vintage” sebagai event yang mempresentasikan trend etnik sekaligus menjadi ikon budaya nasional,” JFW memiliki rangkaian acara antara lain pameran dagang, lomba cipta busana, karnaval serta peragaan busana (*fashion show*). Pameran dagang (*trade exhibition*) akan memberi kesempatan kepada produsen fashion dan asesoris dari industri rumah tangga hingga UKM untuk memamerkan produk terbaik mereka (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2016).

Lomba cipta busana (*fashion competition*) JFW akan memberikan kesempatan kepada kreator, perancang busana pemula dan muda untuk berkompetisi menampilkan kreasi busana ready to wear dengan tema “Metamorfosa”.



Gambar 2.7. Kegiatan pada Lomba Pameran JFW tahun 2011

Tropi dan uang pembinaan akan diberikan kepada para pemenang fashion competition ini. JFW 2011 juga akan diisi dengan karnaval atau fashion on the street yang akan didukung Dinas Pariwisata Provinsi DIY sebagai usaha mendukung bidang pariwisata Yogyakarta serta menjadi sarana kreatifitas anak muda Jogja dalam membuat kemeriahan di jalan raya.

Fashion on the street JFW 2011 sekaligus menjadi ajang kompetisi menciptakan busana karnaval unik dan menarik dalam kategori perorangan maupun kelompok. Fashion on the street menampilkan tema “Sparkling in Vintage”. JFW 2011 juga akan diisi peragaan busana (*fashion show*) yang diikuti perancang/kreator busana Indonesia dengan menampilkan kreasi busana ready to wear selama 5 hari berurutan. Fashion show JFW 2011 memiliki beberapa ketentuan dalam paket peragaan busana. Ketentuan peragaan busana tersebut hadir dalam paket A berupa peragaan busana delapan (8) rancangan berupa 6 rancangan busana wanita serta 2 busana pria. Paket B berupa peragaan busana 8 rancangan busana untuk ibu-ibu

muda serta model senior. Sementara paket C berisi peragaan busana 6 rancangan yang akan di peragakan sore hari (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2016).

b. Mahakarya Batik Bantul 2012



Gambar 2.8. Model yang memperagakan produk batik tulis Giriloyo di PameranMahakarya Batik Tulis Giriloyo

Pagelaran di Mahakarya Batik Bantul 2012 ini menjadi satu acara *pra fashion tendance* untuk prediksi tren busana tahun kedepan. Pada pagelaran tersebut, 19 desainer dipastikan bergabung, di mana setiap desainer membawa lima karya busana dengan bahan dari Batik Giriloyo dan Batik Bantul dengan berbagai motif. Even ini bertepatan dengan acara APPMI DIJ, yaitu *fashion tendance*. Ketua APPMI DIJ Lia Mustafa mengatakan, batik merupakan warisan adiluhung yang patut dilestarikan. Kegiatan ini diharapkan menjadikan pembatik di Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul bisa dikenal luas dan meningkat dari sisi ekonomi. Harapannya, kegiatan ini berlanjut. Karena banyak motif batik Bantul yang memiliki ciri khusus dengan motif-motif Klasiknya untuk Batik di Giriloyo seperti Sido Mukti, Sido Asih, Wahyu Temurun, Kokrosono dan

motif-motif galaran serta grinsingnya untuk Batik-batik Bantul (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2016).

Batik merupakan kerajinan tangan yang mempunyai nilai tinggi. Apresiasi dari masyarakat yang tinggi membuat sejumlah sentra batik masih bertahan. Sebagian dari mereka ada yang berkembang, termasuk sentra kerajinan Batik Tulis Giriloyo yang ada di Imogiri Kabupaten Bantul.

Sebagai apresiasi terhadap perkembangan batik Bantul. Pada tanggal 1 Juli 2012 digelar Mahakarya Batik Bantul 2012. Tempatnya, berada di tengah sawah di daerah Babadan Bantul. Ketua Panitia Mahakarya Batik Bantul 2012 Windu Baskoro mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud sumbangsih terhadap batik Bantul. Desainer dan pengrajin batik Giriloyo dan pengrajin batik Bantul diajak untuk kegiatan tersebut. Tidak hanya pagelaran saja, tetapi dibuat koperasi bagi pembatik di Bantul yang telah usai dibentuk pada bulan Juni 2012 di Gazebo Batik Giriloyo dan tercatat sekitar 24 pengrajin dan tokoh Batik Tulis di wilayah Bantul sebagai pendirinya. Pada acara Pagelaran Maha Karya Batik Bantul, ada 10 paguyuban batik yang digandeng. Termasuk juga menggandeng desainer yang tergabung dalam Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) DIJ untuk menampilkan karya busana (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2016).

2. Program Paket Wisata Batik

Harga paket membuat batik bervariasi yaitu mulai Rp.25.000/orang tanpa suguhan makanan kecil, Rp35.000/orang ditambah suguhan makanan kecil dan Rp50.000/orang dengan suguhan makan siang. Sedangkan paket membuat batik dan jelajah desa Rp75.000/orang. Jumlah peserta yang akan mengikuti paket wisata sentra batik Giriloyo minimal sebanyak 10 orang dan maksimal 50 orang.

Setiap peserta wisata belajar membuat batik akan dipandu oleh para perajin batik tulis setempat, dan kemudian hasil karya mereka akan menjadi milik peserta serta bisa dibawa pulang sebagai cenderamata. Khusus paket wisata jelajah desa, pihaknya mengajak peserta untuk menjelajahi kawasan tersebut untuk melihat pemandangan alam dan kegiatan para perajin batik, sekaligus belajar membuat batik.

Wisatawan juga ditawarkan melihat rumah tradisional dan makam raja-raja Mataram yang berada di atas puncak bukit Imogiri. Peserta jelajah desa dapat menikmati makanan tradisional dusun tersebut, yaitu pecel kembang turi dan wedang uwuh (Dinas Perindustrian dan perdagangan, 2016).